

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi

Ramlah, Agung Prasetyo Abadi, Sutri, Nita Hidayati, Amanda Mutiara Putri, Fitri Nur Arielhan, Vanessa Rahmawati Julistiwa

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Penulis korespondensi : Ramlah
E-mail : ramlah@staff.unsika.ac.id

Diterima: 18 Juli 2024 | Direvisi: 04 Agustus 2024 | Disetujui: 05 Agustus 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di era Kurikulum Merdeka dalam dunia pendidikan semakin menjadi kebutuhan yang penting, yang menuntut guru dapat menguasai teknologi digital untuk pencapaian pembelajaran efektif. Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru madrasah dalam mendesain bahan ajar berbentuk video digital berbasis pembelajaran diferensiasi menggunakan aplikasi canva. Metode yang digunakan adalah mengkolaborasi *workshop* dan *project-based training*, dengan tahapan kegiatan meliputi: pemaparan materi pelatihan, melakukan demonstrasi dan praktek, dan evaluasi desain bahan ajar. Peserta pelatihan sebanyak tujuh belas guru MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, Kabupaten Karawang. Hasil pelatihan ini menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan guru, dengan rata-rata skor pre-test 53% meningkat menjadi 87% pada post-test. Para guru menghasilkan video pembelajaran yang menarik dan efektif, serta menunjukkan antusias yang tinggi selama pelatihan berlangsung. Kendala yang dihadapi dalam pelatihan ini yakni keterbatasan fitur aplikasi canva yang tidak berbayar dan waktu pelatihan yang terbatas. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui diskusi secara *online* dan memberikan video tutorial. Luaran dari kegiatan PkM ini mencakup peningkatan keterampilan guru dalam mendesain bahan ajar digital berupa video pembelajaran yang dapat diakses. Harapan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa, serta mengembangkan kemampuan literasi digital siswa maupun guru.

Kata kunci: bahan ajar digital; kompetensi guru; video pembelajaran; pembelajaran diferensiasi.

Abstrak

The application of information and communication technology in the era of the independent curriculum in the world of education is increasingly an important need, which requires teachers to be able to master digital technology to achieve effective learning. This training and mentoring aims to improve the competence of madrasah teachers in designing teaching materials in the form of digital videos based on differentiated learning using the Canva application. The method used is to collaborate on workshops and project-based training, with the stages of activities including presentation of training materials, demonstrations and practices, and evaluation of teaching material design. The training participants were seventeen MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, Karawang Regency teachers. This training showed an improvement in teachers' understanding and skills, with an average pre-test score of 53% increasing to 87% on the post-test. The teachers produced interesting and effective learning videos and showed high enthusiasm during the training. The obstacles faced in this training are the limitations of the features of the unpaid Canva application and the limited training time. However, this obstacle can be overcome through online discussions and video tutorials. The

outputs of this PkM activity include improving teachers' skills in designing digital teaching materials in the form of accessible learning videos. These activities hope to improve the quality of learning and student learning motivation, as well as develop the digital literacy skills of students and teachers.

Keywords: digital teaching materials; teacher competence; learning videos; differentiation learning.

PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi hal umum yang hampir semua bidang, lapisan masyarakat menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari salah satunya dalam bidang pendidikan. Di era Kurikulum Merdeka, penerapan teknologi berbasis digital merupakan komponen utama yang harus dipenuhi, karena teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran (Gudiato et al., 2023). Untuk itu, guru yang dihadapkan pada siswa generasi alpha harus mampu menguasai teknologi digital untuk memudahkan mereka dalam berkomunikasi yang efektif dengan siswa (Wahrini & Hasbi, 2023), meningkatkan kompetensi guru (Sabara, E., & Wahrini, 2023), menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, membantu dalam proses pembelajaran (Gudiato et al., 2023), serta mampu memenuhi kebutuhan belajar siswanya.

Salah satu pendekatan pembelajaran pada kurikulum merdeka yang dapat mengakomodir kebutuhan belajar, serta memfasilitasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing keunikan yang dimiliki siswa (Derici & Susanti, 2023) ialah pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi merupakan kebebasan konsep belajar mengajar yang mengikuti gaya belajar siswa, serta memberikan kebebasan kepada mereka untuk mengekspresikan informasi ilmu pengetahuan yang diperoleh ke dalam ide atau gagasan masing-masing (Sutisnawati & Nurasiah, 2023; Wulandari, 2022).

Untuk itu, keterampilan guru dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi ialah dengan mendesain bahan ajar digital yang disesuaikan dengan konsep pembelajaran diferensiasi. Hal ini dikarenakan penguasaan teknologi berhubungan erat dengan pembelajaran diferensiasi dalam hal penyesuaian bahan ajar dengan kebutuhan siswa. Serta dapat memperkuat pelaksanaan pembelajaran diferensiasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif.

Namun faktanya, banyaknya guru khususnya guru madrasah masih mengalami hambatan dan keterbatasan dalam mengimplementasikan teknologi dalam penyusunan bahan ajar digital serta minimnya pengetahuan mereka pada konsep pembelajaran diferensiasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil analisis situasi yang dilakukan oleh tim PkM Universitas Singaperbangsa Karawang terhadap mitra yang mewakili desa Sukasari, dalam hal ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nihayatul Amal 2 Purwasari, Kabupaten Karawang. Berikut disajikan rekapitulasi mengenai pengetahuan dan pengalaman para guru madrasah mengenai bahan ajar digital, pembelajaran diferensiasi, dan kurikulum merdeka.

Tabel 1. Rekapitulasi Statistik Deskriptif Mengenai Bahan Ajar Digital, Pembelajaran Diferensiasi dan Kurikulum Merdeka

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah Anda sudah memiliki pengalaman dalam pembuatan bahan ajar digital sebelumnya?	37,5% menyatakan Ya 62,5% menyatakan Tidak
2.	Apakah Anda telah memahami konsep pembelajaran diferensiasi?	18,8% menyatakan Ya 81,3% menyatakan Tidak
3.	Apakah Anda memiliki pengetahuan tentang Kurikulum Merdeka?	52,9% menyatakan Ya 47,1% menyatakan Tidak

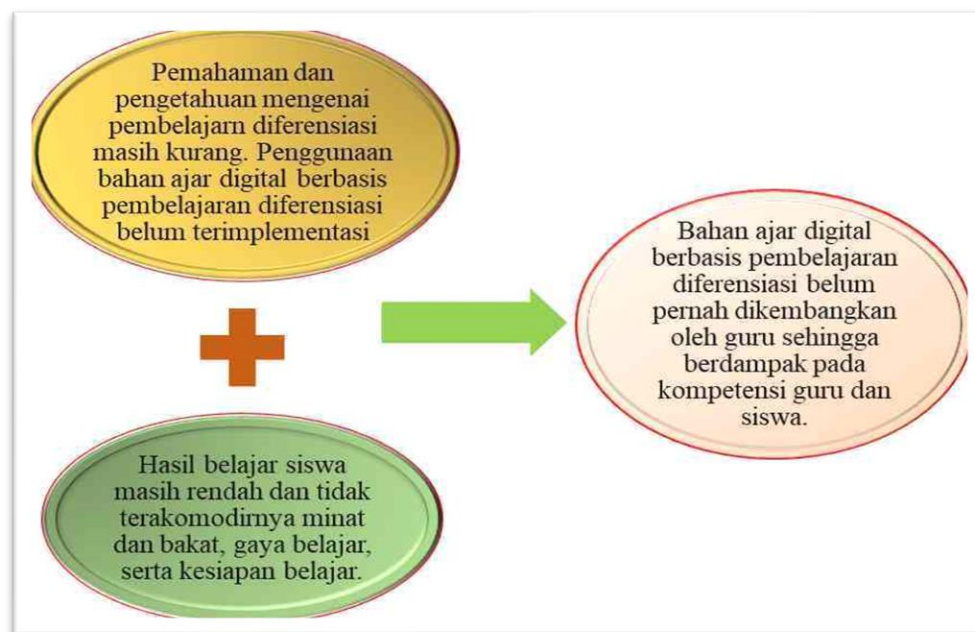
Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tim PkM dengan para guru di sekolah tersebut, diperoleh beberapa informasi mengenai kendala yang dihadapi yakni:

1) 80% guru belum familiar terhadap bahan ajar berbasis pembelajaran digital;

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi.

- 2) Sebagian besar guru belum pernah mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi digital;
- 3) Para guru belum pernah mengembangkan perangkat ajar berbasis digital;
- 4) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru tentang karakteristik pembelajaran diferensiasi di era kurikulum merdeka;
- 5) Belum pernah diterapkannya pembelajaran yang terakomodir minat, bakat, dan kebutuhan siswa;
- 6) Siswa membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat melatih daya pikir.

Berdasarkan informasi tersebut, tim PkM menyimpulkan bahwa terdapat dua fokus yang menjadi permasalahan para guru yakni (1) kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pembelajaran diferensiasi digital dan belum maksimalnya pemanfaatan bahan ajar digital, (2) hasil belajar siswa belum maksimal; pembelajaran kurang menarik bagi siswa; pembelajaran yang selama ini belum mengakomodir kebutuhan setiap siswa seperti minat, bakat, gaya belajar, dan kesiapan belajarnya.



Gambar 1. Permasalahan Para Guru Mitra

Untuk mengatasi permasalahan mitra, maka tim PkM berkomitmen untuk mengatasinya dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi kepada para guru madrasah MI Nihayatul Amal 2, Kabupaten Karawang. Adapun tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk membekali para guru madrasah dengan keterampilan teknis dan pedagogis yang dibutuhkan. Keterampilan teknis mencakup penggunaan perangkat lunak dan alat-alat yang diperlukan untuk membuat bahan ajar digital, dalam hal ini difokuskan pada pembuatan video pembelajaran digital. Sementara keterampilan pedagogis mencakup pemahaman tentang pembelajaran diferensiasi yang berkenaan dengan bahan ajar (misal RPP, video pembelajaran, dan lain-lain).

Tujuan lain yang diharapkan dari kegiatan PkM ini adalah meningkatnya kemampuan dan keterampilannya guru dalam mendesain bahan ajar digital berbentuk video pembelajaran berbasis pembelajaran diferensiasi sehingga kompetensinya dalam memanfaatkan teknologi akan berkembang dan juga dapat meningkatkan produk perangkat pembelajaran, media dan bahan ajar yang dikembangkan sendiri.

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi

METODE

Kegiatan PkM pelatihan dan penyusunan bahan ajar digital bagi guru madrasah dalam hal ini difokuskan pada pengenalan pembelajaran diferensiasi di era Kurikulum Merdeka, bahan ajar, dan video pembelajaran digital. Mitra dalam hal ini adalah Desa Sukasari, Purwasari Kabupaten Karawang yang telah memberikan izin untuk menjalankan program PkM di salah satu sekolah desa tersebut. Lokasi kegiatan PkM dilaksanakan di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari yang merupakan salah satu sekolah yayasan. Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan tim PkM maka peserta kegiatan ialah para guru MI Nihayatul Amal 2 Purwasari.

Bentuk partisipasi mitra dalam melaksanakan program PkM ini ialah memberikan informasi terkait data sekolah di lingkungan desa Sukasari, Purwasari. Membantu tim PkM mengkomunikasikan kepada pihak sekolah yang direkomendasikannya. Mensosialisasikan dan merekomendasikan kepada guru-guru untuk mengikuti program PkM. Adapun teknis persiapan dan pelaksanaan selanjutnya, tim PkM melakukan koordinasi dengan sekolah yang dipilih untuk melaksanakan program kemitraan. Pihak sekolah menyediakan tempat dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan PkM menggunakan metode *workshop* dan *project-based training* (PBT). Metode *workshop* digunakan untuk memaparkan materi mengenai pembelajaran diferensiasi di era kurikulum merdeka, bahan ajar digital, hubungan pembelajaran diferensiasi dengan bahan ajar digital, dan proses pembuatan video pembelajaran digital menggunakan aplikasi canva. Sedangkan metode PBT ini melibatkan para guru dalam proyek video pembelajaran digital. Para guru diwajibkan menghasilkan satu video pembelajaran digital.

Pelaksanaan kegiatan PkM terbagi atas tiga tahap. Tetapi sebelum pelatihan guru diberikan pre-test mengenai pemahaman dan keterampilan guru. Adapun tahapan pelatihan yakni **tahap pertama** adalah pemaparan mengenai (1) Kurikulum merdeka, bahan ajar digital dan prinsip-prinsip pembelajaran diferensiasi; (2) teknik mendesain video pembelajaran menggunakan canva; (3) integrasi pembelajaran diferensiasi dalam video pembelajaran digital. **Tahap kedua** adalah melakukan demonstrasi dan praktek pembuatan video pembelajaran digital. Adapun tahap demonstrasi meliputi demonstrasi penggunaan templete, menambahkan elemen-elemen desain, mengubah dan menyesuaikan warna, font, dan tata letak. Sedangkan pada tahap praktek ialah mempraktekkan pembuatan video pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang dipilih oleh guru. **Tahap ketiga** adalah evaluasi dari video yang telah dihasilkan, dimana para guru diminta untuk melakukan presentasi dan menyampaikan progres pembuatan videonya. Setelah tahap ini, sebagai bagian dari metode PBT, para guru diminta untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan video pembelajaran berdasarkan hasil umpan balik. Kemudian mengunggah proyek video pembelajaran pada akun belajar masing-masing guru.

Setelah proses pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara keseluruhan, maka tim PkM melakukan evaluasi sebagai acuan umpan balik untuk menjamin keberlanjutan kemitraan. Adapun untuk memperoleh pencapaian dan berkelanjutan program PkM, tim memberikan angket respon kepada para guru peserta pelatihan melalui *google form*. Kemudian angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan analisis data dari kegiatan kemitraan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh kedua belah pihak. Pihak mitra yang diwakilkan oleh MI Nihayatul Amal 2 Purwasari sangat merespon baik dan berterimakasih atas terlaksananya kegiatan kemitraan ini.

Pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan pada tanggal 05 Juni 2024, yang diikuti oleh sebanyak 17 orang guru. Pada **tahap pertama** pelatihan penyusunan bahan ajar digital berbentuk video berbasis pembelajaran diferensiasi ini diawali dengan menyajikan konsep dasar mengenai bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi di era kurikulum merdeka. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah penguatan dan pemahaman yang mendalam terkait pentingnya pembelajaran diferensiasi

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi.

di era Kurikulum Merdeka. Pada hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam pemahaman dan keterampilan guru. Rata-rata skor *pre-test* sebesar 53% menjadi 87% pada skor *post-test*. Hal ini menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap materi pelatihan yang diberikan.

Selain itu juga menambah keterampilan teknis mendesain video pembelajaran menggunakan aplikasi canva yang menarik secara visual dengan dilengkapi dengan konten yang didiferensiasi. Video pembelajaran yang didesain disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa yang berbeda, misalnya guru menyajikan berbagai pendekatan dan contoh yang bervariasi untuk memudahkan siswa memahami materi dengan baik. Selama kegiatan diskusi berlangsung para guru menunjukkan antusias yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari keaktifan para guru dalam bertanya maupun memberi respon. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan PkM yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Para Guru Sedang Menyimak Pemaparan Materi Kegiatan PkM
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya pada **tahap kedua**, para guru mendemonstrasikan fitur-fitur canva seperti warna, font, dan tata letak yang digunakan dalam mendesain materi yang disajikan dalam bentuk template-template. Kegiatan ini sangat menantang kreativitas bagi guru dalam mendesain materi ajar sesuai dengan mata pelajaran yang dipilih (Gambar 3). Sedangkan pada kegiatan mempraktekkan pembuatan video pembelajaran dengan terlebih dahulu mempersiapkan materi yang telah dirancang sebelumnya di canva (Gambar 4). Saat kegiatan praktek, para guru menunjukkan antusiasnya dalam mendesain materi ajar. Secara keseluruhan pada tahap ini menunjukkan rasa senang (100% menyatakan 'Ya'). Hal ini berdasarkan angket dan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung. Berikut juga disajikan materi ajar yang didesain pada canva dalam bentuk templet pada Gambar 5.



Gambar 3. Para Guru Membuat Vidio Pembelajar Digital Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Menggunakan Canva. (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi



Gambar 4. Desain Materi Ajar Pada Pelajaran Matematika (Cover, Materi Pembahasan) (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5. Template Materi Matematika (materi pembahasan) (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6. Video Pembelajaran Digital yang didesain Oleh Salah Satu Guru (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tahap ketiga dimana para guru diberi kesempatan untuk melakukan evaluasi terhadap video pembelajaran yang telah dirancang, kemudian tim PKM memberikan umpan balik yang akan

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi.

diperbaiki kekurangan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat diunggah pada *platform* masing-masing guru. Video pembelajaran yang dihasilkan oleh para guru bervariasi dan sangat menarik. Hal ini tentunya dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar, menciptakan proses pembelajaran yang tidak membosankan (Sidqi et al., 2023), yang akan berdampak terhadap hasil belajarnya. Berikut disajikan salah satu video pembelajaran yang dihasilkan oleh salah satu guru pada Gambar 6.

Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Manfaat yang diperoleh guru setelah kegiatan pelatihan ini adalah (1) menambah pengetahuan dan keterampilan para guru dalam mendesain bahan ajar berbasis pembelajaran diferensiasi. Hasil ini juga sejalan dengan pengabdian lain yang menyatakan bahwa pelatihan dengan pembelajaran digital dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan sehingga guru mampu menciptakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya (Rezania et al., 2022); (2) meningkatkan kualitas pembelajaran, karena melalui desain pembelajaran yang menarik serta memiliki nilai kebaruan yang dapat memotivasi siswa untuk belajar; (3) Guru menghasilkan video pembelajaran yang menarik secara visual serta efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran, hal ini sejalan dengan hasil pengabdian media pembelajaran digital yang dilakukan oleh Adenia et al. (2024). Sedangkan manfaat yang akan dirasakan oleh siswa adalah (1) kebutuhan belajar siswa terpenuhi berdasarkan perbedaan akan kemampuan, minat ataupun gaya belajar sehingga berdampak pada peningkatan pemahamannya terhadap materi pelajaran; (2) peningkatan motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Karena salah satu manfaat dari penggunaan bahan ajar digital ialah meningkatkan motivasi dan minat belajar (Ammy, 2020; Ikaningrum et al., 2023; Kuway et al., 2023; Munawar et al., 2020); (3) kemampuan literasi digital siswa semakin berkembang; dan (4) memberi peluang siswa untuk belajar secara mandiri di luar lingkungan sekolah dengan waktu yang tidak terbatas, sehingga meningkatkan efektivitas belajarnya (Sholikhati & Astuti, 2023; Suardipa & Primayana, 2023).

Selain manfaat, pelatihan ini juga menghasilkan beberapa luaran penting yakni (1) Sebanyak 90% guru meningkat dalam hal pemahaman dan keterampilan dalam mendesain bahan ajar berbentuk video pembelajaran digital berbasis pembelajaran diferensiasi yang efektif dan menarik. Sehingga kemampuan guru dalam mengimplementasikan teknologi meningkat (Kuncahyono & Kumalasani, 2019); dan (2) menghasilkan bahan ajar dalam bentuk video berbasis pembelajaran diferensiasi yang didesain menggunakan *canva* dapat diakses oleh siswa.

Secara keseluruhan kegiatan PkM ini berjalan lancar dan baik, tetapi terdapat beberapa kendala kecil yakni (1) aplikasi *canva* yang digunakan adalah yang tidak berbayar, sehingga terbatas dalam mengakses fitur-fitur berbayar; (2) waktu pelatihan yang terbatas, sehingga waktu diskusi hasil pembuatan video pembelajaran secara langsung terbatas; (3) Bahan ajar yang dilatihkan hanya terbatas pada video pembelajaran dengan pembahasan materi yang disajikan terbatas. Meskipun demikian kendala tersebut dapat diatasi salah satunya melalui kegiatan diskusi secara online (melalui media *WhatsApp*). Para guru memperoleh video tutorial mengenai pembuatan video pembelajaran serta beberapa contohnya.

Sebagai bentuk umpan balik mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan, para guru diwajibkan untuk mengisi angket respon melalui *google form*. Berikut rekapitulasi data angket respon para guru setelah kegiatan PkM berlangsung, yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Angket Respon Guru Setelah Pelatihan Penyusunan Video Pembelajaran Digital Berbasis Pembelajaran Diferensiasi

No	Butir Angket	Hasil
1.	Apakah Anda merasa pelatihan ini membantu Anda memahami konsep pembelajaran diferensiasi?	100% menyatakan Ya
2.	Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam membuat bahan ajar digital setelah mengikuti	100% menyatakan Ya

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi

No	Butir Angket	Hasil
	pelatihan ini?	
3.	Apakah Anda merasa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan Anda sebagai pendidik di era Kurikulum Merdeka?	100% menyatakan Ya
4.	Apakah Anda merasa memiliki keterampilan yang cukup untuk menerapkan pembelajaran diferensiasi dalam pembelajaran Anda setelah mengikuti pelatihan ini?	100% menyatakan Ya
5.	Apakah Anda senang dalam kegiatan pelatihan ini?	100% menyatakan Ya
6.	Apa yang menurut Anda adalah hal terbaik yang dipelajari dari pelatihan ini?	Jawaban : <ul style="list-style-type: none"> - Membuat bahan ajar digital dengan mengkreasikan ide-ide kreatif terkait materi yang akan dipelajari oleh siswa. - Belajar bahan ajar lebih menarik untuk memenuhi materi pembelajaran siswa. - Pelatihan yang baru dan menyenangkan. - Mengembangkan kreativitas dan inovasi - Pengalaman dan pembelajaran yang menarik.
7.	Apakah ada bagian dari materi pelatihan yang menurut Anda perlu lebih diperjelas atau ditingkatkan?	Jawaban : <ul style="list-style-type: none"> - Waktunya diperlama sehingga dapat memahami materi pelatihan dengan baik. - Tambahkan lebih banyak contoh media pembuatan bahan ajar digital selain yang sudah disampaikan.
8.	Bagaimana Anda berencana untuk menerapkan konsep pembelajaran diferensiasi dalam pembelajaran setelah pelatihan ini?	Jawaban : <ul style="list-style-type: none"> - Dengan membuat bahan ajar sesuai dengan minat dan bakat anak-anak. - Memperbarui perangkat pembelajaran agar lebih menyenangkan. - Lebih mendalami lagi terkait penggunaan alat dan media pembelajaran digital. - Menerapkan apa yang sudah dipelajari dari pelatihan ini. - Membuat bahan ajar yang lebih menarik menggunakan bahan ajar digital dengan materi yang berdiferensiasi.
9.	Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelatihan serupa di masa depan?	Jawaban : <ul style="list-style-type: none"> - Waktu pelatihan bisa lebih lama dan lebih banyak pertemuan. - Program ini cukup menarik bagi para

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi.

No	Butir Angket	Hasil
		pendidik, dan harus lebih dikembangkan.
		- Semoga kedepannya dapat memberikan contoh media-media pembelajaran yang bisa membuat video pembelajaran 3 dimensi atau 4 dimensi.
10.	Apakah Anda merasa ada hal-hal lain yang perlu dibagikan atau didiskusikan terkait dengan topik pembelajaran diferensiasi di Era Kurikulum Merdeka?	Jawaban : - Mencari ide-ide lain untuk mengembangkan kreativitas. - Pembelajaran pelatihan canva lebih diperdalam.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM dalam bentuk pelatihan dan pendampingan ini berhasil mengatasi permasalahan mitra dalam hal peningkatan keterampilan guru madrasah MI Nihayatul Amal 2 Purwasari dalam mendesain bahan ajar digital video pembelajaran diferensiasi yang dapat diakses. Peningkatan ini ditunjukkan dari hasil skor *pre-test* dan *pos-test*, dan antusias para guru dalam mengikuti keseluruhan tahapan pelatihan. Para guru mampu mendesain dan menghasilkan video pembelajaran digital yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa serta mampu mengembangkan kemampuan literasi digital siswa maupun guru.

Untuk mencapai hasil bahan ajar digital yang optimal, maka dari itu disarankan untuk menambah durasi pelatihan dan memfasilitasi akses ke fitur berbayar pada aplikasi Canva untuk. Selain itu, pelatihan serupa sebaiknya diperluas ke berbagai jenjang sekolah lain untuk meningkatkan kompetensi lebih banyak guru dalam pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Evaluasi berkelanjutan dan berkesinambungan serta dukungan setelah pelatihan juga penting untuk memastikan implementasi yang efektif dari pembelajaran diferensiasi berbasis teknologi digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang atas dukungan penuh yang diberikan dalam pendanaan program PkM ini. Dukungan ini memperkuat komitmen tim PkM dalam meningkatkan kompetensi para guru serta kualitas pendidikan di madrasah. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada pihak mitra beserta dewan guru MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Kami berharap kerjasama yang harmonis ini dapat terus berlanjut di masa depan, sehingga lebih banyak program pengembangan kompetensi guru dapat direalisasikan untuk pengembangan madrasah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adenia, A. P., Juniar, R. D., & Mauliana, M. I. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Memanfaatkan Aplikasi Canva Menggali Kreativitas Guru dalam Pendidikan di SDN Sekarjoho 1. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1182–1188. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.22822>
- Ammy, P. M. (2020). Analisis motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(1), 27–35. <https://doi.org/10.36294/jmp.v4i1.732>

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi

- Derici, R. M., & Susanti, R. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Guna Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas X Sma Negeri 10 Palembang. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 414–420. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16903e>
- Gudiato, C., Mira, M., Kusnanto, K., & Cahyaningtyas, C. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2719–2725. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.19725>
- Ikaningrum, R. ., Indriani, L., & Amalia, I. . (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Presentasi dalam Mendukung Pembelajaran di Kelas bagi Guru SD di Magelang The Utilization of Canva Application as a Presentation Media to Support Classroom Learning for Elementary School Teachers in Magelang. *Jurnal Anugerah*, 5(x), 233–246. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6361>
- Kuncahyono, K., & Kumalasan, M. P. (2019). Pengembangan Softskill Teknologi Pembelajaran Melalui Pembuatan E-Modul Bagi Guru Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 128–139. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5272>
- Kuway, N. P., Muhajir, M., & Wahid, A. (2023). Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPAS melalui Pembelajaran Diferensiasi Menggunakan Bahan Ajar Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3869–3877. <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Munawar, B., Hasyim, A. F., & Maâ, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker pada PAUD di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 310–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i02.2473>
- Rezania, V., Fihayati, Z., Amrullah, M., Ambarwati, F. I., & Hadian, N. S. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital bagi Guru SD Muhammadiyah 5 Porong. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1415–1419. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10273>
- Sabara, E., & Wahrini, R. (2023). Edy Sabara, Retyana Wahrini, & Mustamin. (2023). “Education and Training On Searching For Teaching Materials From The Internet For Teachers In Pangkep District. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 182–188. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i4.67>
- Sholikhati, N. I., & Astuti, N. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dengan Media Powtoon. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.26>
- Sidqi, M. N., Aprilisa, S., Oktafelani, R., & Putra, M. R. E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru di SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau. *PKM Linggau: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.55526/pkml.v3i2.549>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>
- Sutisnawati, A., & Nurasih, I. (2023). Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Berbasis Modul Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1669–1678.
- Wahrini, R., & Hasbi. (2023). Learning Video Making Training In Pangkep Regency South

Peningkatan kompetensi guru madrasah melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar digital berbasis pembelajaran diferensiasi.

Sulawesi. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 55–62.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.22>

Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682–689.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>